

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Sifatnya mutlak dalam kehidupan seseorang, keluarga maupun bangsa dan negara. Sebab maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh pendidikan bangsa itu sendiri (Sardiman, 2018). Berdasarkan kurikulum 2013, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan dalam pasal 15 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Tujuan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan adalah menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri lainnya sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya (Anwar, 2018).

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti pembelajaran. Diukur secara langsung, hasil pengukuran inilah yang akhirnya akan mengetahui seberapa jauh tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah dicapai (Sudjana, 2018).

Ada beberapa faktor yang berpengaruh dalam mendorong hasil belajar siswa yaitu, motivasi belajar dan dukungan orang tua. Motivasi belajar (*learning motivation*) adalah dorongan atau daya penggerak dari dalam diri sendiri yang memberikan arah dan semangat pada kegiatan belajar tanpa ada unsur paksaan dari

luar melainkan atas dasar kemauan sendiri karena ada tujuan yang ingin dicapai. Seseorang akan memiliki motivasi belajar yang tinggi apabila ia menyadari dan memahami tujuan yang akan dicapainya di kemudian hari. Apabila seseorang memahami cita-citanya secara baik, maka ia akan terdorong untuk semakin giat dalam belajar, dan seseorang yang percaya akan kemampuannya memiliki motivasi tinggi dan berusaha untuk sukses. Motivasi belajar yang tinggi akan memberikan inisiatif dan ketekunan untuk meningkatkan hasil belajar. Namun untuk memperoleh motivasi belajar yang tinggi siswa membutuhkan dukungan orang tua (Slameto, 2018).

Dukungan orang tua adalah perhatian yang ditunjukkan kepada anaknya baik berupa perhatian fisik maupun psikis. Dukungan orang tua kepada anak akan sangat berpengaruh terhadap kegiatan yang akan dilakukan oleh anaknya. Orang tua yang memberi dukungan secara maksimal kepada anaknya dapat dipastikan akan membawa keberhasilan kepada anaknya, sedangkan bila dukungan orang tua rendah maka tingkat keberhasilan anak tidak tercapai.

Clark & Mayer (2018) mengemukakan pembelajaran online adalah pembelajaran yang disampaikan dalam komputer dengan CD-ROM, internet, dengan bentuk: 1) Memasukkan materi yang relevan dengan tujuan; 2) menggunakan unsur-unsur media seperti kata-kata, gambar, untuk menyajikan materi dan metode; 3) menggunakan metode pembelajaran seperti contoh dan praktek yang membantu pelajar; 4) membangun pengetahuan dan keterampilan baru yang dikaitkan dengan tujuan atau meningkatkan kinerja.

Dukungan orang tua pada pembelajaran online siswa sangat penting. Proses pengerjaan tugas yang diberikan oleh guru kepada peserta didik membutuhkan waktu, biaya, ataupun energi dari orang tua, lebih-lebih bagi mereka yang tidak terbiasa. Sehari-hari putra-putri mereka berada di dalam rumah sibuk menyelesaikan tugas dari para guru. Kondisi seperti ini pun diharapkan kepada orang tua akan perannya dalam mendampingi, membimbing, dan mengarahkan anak-anak mereka dalam penyelesaian proses pembelajaran (Setiawan, 2020). Beberapa dukungan orang tua dalam pembelajaran online menurut Setiawan (2020), antara lain orang tua sebagai guru nomor satu di rumah, orang tua sebagai fasilitator, orang tua sebagai motivator, dan orang tua sebagai pengarah atau director.

Berdasarkan hasil observasi ke sekolah SMK pariwisata imelda medan (Oktober 2020), menurut guru pengampu mata pelajaran salah satu pelajaran bidang studi yang wajib dipelajari siswa yaitu mata pelajaran keamanan pangan merupakan salah satu mata pelajaran dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Salah satu materinya yaitu hygiene dan sanitasi yang meliputi kegiatan-kegiatan secara aseptik dalam persiapan, pengolahan dan pengemasan produk makanan; pembersihan dan sanitasi pabrik serta lingkungan pabrik dan kesehatan pekerja. Kegiatan yang berhubungan dengan produk makanan meliputi pengawasan mutu bahan mentah, penyimpanan bahan mentah, perlengkapan suplai air yang baik, pencegahan kontaminasi makanan pada semua tahap-tahap selama pengolahan dari peralatan, personalia, hama, serta pengemasan dan penggudangan produk akhir.

Berdasarkan dokumentasi hasil belajar keamanan pangan pada Tahun Ajaran 2017/2018 dengan jumlah 32 siswa yang memiliki nilai A yaitu 6,25 persen, nilai B

yaitu 12,5 persen, nilai C yaitu 81,25 persen. Berdasarkan data tersebut sebagian besar siswa mendapat nilai C. Sedangkan Tahun Ajaran 2016/2017 dengan 30 siswa yang mendapatkan nilai B yaitu 16,7 persen, nilai C yaitu 73,3 persen, dan nilai D yaitu 10 persen. Berdasarkan data tersebut sebagian besar siswa masih memperoleh nilai C, sama dengan Tahun Ajaran 2017/2018 dan tidak ada yang memperoleh nilai A. Oleh karena itu diduga kurangnya motivasi belajar siswa dan kurangnya dukungan dari orang tua pada pembelajaran online sehingga hasil belajarnya masih kurang maksimal.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian ini dengan judul: “**Hubungan Motivasi Belajar dan Dukungan Orang Tua pada Pembelajaran Online dengan Hasil Belajar Keamanan Pangan Siswa SMK Pariwisata Imelda Medan**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Rendahnya motivasi belajar siswa.
2. Kurangnya dukungan orang tua siswa pada pembelajaran online.
3. Kurangnya ketekunan siswa dalam menghadapi tugas online.
4. Kurangnya wawasan siswa dalam melakukan pembelajaran online.
5. Kurangnya keinginan siswa dalam belajar mandiri pada pembelajaran online.
6. Sebagian besar nilai mata pelajaran keamanan pangan peserta didik belum mencapai KKM.
7. Siswa tidak mempunyai buku mata pelajaran Keamanan Pangan.

1.3. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Motivasi belajar dibatasi pada tekun menghadapi tugas, ulet dan tidak mudah putus asa, senang belajar mandiri, berani mempertahankan pendapat bila benar dan yakin pada diri sendiri.
2. Dukungan orang tua pada pembelajaran online dibatasi pada, orang tua sebagai guru nomor satu dirumah, dukungan fasilitas, orang tua sebagai motivator, dan orang tua sebagai pengarah atau *director*.
3. Hasil belajar Keamanan Pangan yang akan diteliti dibatasi pada indikator materi sanitasi dan hygiene, sanitasi makanan, sanitasi tempat kerja, personal hygiene.
4. Subjek Penelitian Siswa kelas X Jasa Boga SMK Pariwisata Imelda Medan.

1.4. Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa?
2. Bagaimana dukungan orang tua siswa pada pembelajaran online?
3. Bagaimana hasil belajar Keamanan Pangan siswa?
4. Bagaimana hubungan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar Keamanan Pangan?
5. Bagaimana hubungan dukungan orang tua siswa pada pembelajaran online dengan hasil belajar Keamanan Pangan?
6. Bagaimana hubungan motivasi belajar siswa dan dukungan orang tua pada pembelajaran online dengan hasil belajar Keamanan Pangan?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis :

1. Motivasi belajar siswa.
2. Dukungan orang tua siswa pada pembelajaran online.
3. Hasil belajar siswa pada pelajaran Keamanan Pangan.
4. Hubungan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar Keamanan Pangan.
5. Hubungan dukungan orang tua siswa pada pembelajaran online dengan hasil belajar Keamanan Pangan.
6. Hubungan motivasi belajar siswa dan dukungan orang tua pada pembelajaran online dengan hasil belajar Keamanan Pangan.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Sebagai masukan bagi guru untuk lebih meningkatkan kreativitas dalam usaha pembenahan pembelajaran online. Penelitian ini juga bermanfaat untuk meningkatkan kesadaran siswa dalam belajar dan pentingnya dukungan orang tua pada pembelajaran online.

THE
Character Building
UNIVERSITY